

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama :** Maulana Muhammad
Alamat kantor : Jl. Pelabuhan Ferry, RT.005/RW.001
Kel/Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Alamat domisili : Perumahan Beji Permai, Jalan Taman Sari Blok S Nomor 12
Kel/Kec. Tanah Baru, Beji, Depok
Telepon : (0518) 71869
Jabatan : Direktur Utama / *President Director*
- Nama :** Yuliana
Alamat kantor : Jl. Pelabuhan Ferry, RT.005/RW.001
Kel/Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Alamat domisili : Jl. Alam Elok VII No. 25, Cluster Ivory Garden RT.003/RW.018
Kel/Kec. Cibatu, Cikarang Selatan
Nomor telepon : (0518) 71869
Jabatan : Direktur / *Director*

- Name :**
Office address :
Domicile address :
Phone number :
Title :
- Name :**
Office address :
Domicile address :
Phone number :
Title :

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary have been presented in a complete and truthful manner;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tanah Bumbu, 29 April 2024 / Tanah Bumbu, April 29, 2024

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiary**

Maulana Muhammad **Yuliana**
Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk

Jalan Pelabuhan Ferry, RT. 005, RW. 001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	95.118.589.605	2,4,24	116.328.520.772	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	51.517.504.966	2,5,13,24	39.957.390.610	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	122.987.500	2	3.425.237.500	Other receivables - third party
Beban dibayar di muka dan uang muka	13.357.020.942	2,7	9.121.738.357	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar	160.116.103.013		168.832.887.239	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	20.147.367.192	8	19.721.957.193	Advances for purchase of property and equipment
Piutang pihak berelasi	3.300.000.000	2,6,24 2,9,13,	-	Due to related party Property and equipment - net
Aset tetap - neto	485.287.159.225	20,21	495.020.985.690	Deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	-	2,12	6.227.543.467	Claim for tax refund
Klaim pajak penghasilan	344.942.889	2,12	-	
Total Aset Tidak Lancar	509.079.469.306		520.970.486.350	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	669.195.572.319		689.803.373.589	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,10,24		Trade payables
Pihak ketiga	13.964.182.459		7.569.695.395	Third parties
Pihak berelasi	896.296.331	2,6	1.742.950.219	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	347.051.613	2,6,24	620.294.966	Other payables - related parties
Utang pajak	1.535.986.056	2,12	1.640.527.162	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2.140.673.462	2,15,24	2.019.378.663	benefits liabilities
Beban akrual	483.401.539	2,11,24	285.959.991	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	679.179.813		679.179.813	Advance from customer
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	42.625.377.674	2,5,6,9, 13,24	59.430.736.434	Bank loans
Liabilitas sewa	403.667.134	2,14,24	531.641.743	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>63.075.816.081</u>		<u>74.520.364.386</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	28.466.614.870	2,5,6,9, 13,24	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	2,14,24	2.483.475.272	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	53.180.000	2,24	53.180.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.048.902.263	2,15,24	11.980.588.824	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>43.052.172.405</u>		<u>42.744.800.097</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>106.127.988.486</u>		<u>117.265.164.483</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 10.800.000.000 saham				Authorized capital - 10,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.440.455.528 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	172.022.776.400	16	172.022.776.400	Issued and fully paid - 3,440,455,528 shares at March 31, 2024 and of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	38.593.120.128	17	38.593.120.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.406.937.716	18	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	326.725.267.401	18	336.204.864.918	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	559.748.101.645		569.227.699.162	Total Equity Attributable to Owners of The Company
Kepentingan Non-pengendali	3.319.482.188	1	3.310.509.944	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	563.067.583.833		572.538.209.106	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	669.195.572.319		689.803.373.589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN	66.074.508.787	2,19	82.290.355.915	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	57.409.751.527	2,20	56.279.377.075	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.664.757.260		26.010.978.840	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	14.209.577.292	2,9,6 6,15,21,25	11.078.230.802	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	(5.544.820.032)		14.932.748.038	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2,22		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	254.991.141		324.457.606	Finance income
Pembalikkan (pencadangan) penurunan nilai piutang - neto	3.819.505.917		4.098.775.810	Reversal (allowance) on impairment of ECL - net
Pendapatan jasa manajemen	-		5.283.253.744	Management fee revenues
Beban keuangan	(2.290.273.195)		(4.359.249.879)	Finance expenses
Lain-lain - neto	(78.092.474)		(964.117.147)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	1.706.131.389		4.383.120.134	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(3.838.688.643)		19.315.868.172	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(6.096.509.963)	2,12	(1.498.398.219)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	(9.935.198.606)		17.817.469.953	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan efek pajak terkait - neto	464.573.333	2,15	6.719.619	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities and related tax effect - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	(9.470.625.273)		17.824.189.572	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM		2,23		BASIC EARNINGS
Dasar	(2,76)		5,19	Basic
Dilusian	-		-	Diluted
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for The Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(9.944.170.850)		17.817.469.953	Owners of The Company
Kepentingan Nonpengendali	8.972.244		-	Non-controlling Interest
Total	(9.935.198.606)		17.817.469.953	Total
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(9.479.597.517)		17.824.189.572	Owners of The Company
Kepentingan Nonpengendali	8.972.244		-	Non-controlling Interest
Total	(9.470.625.273)		17.824.189.572	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings				Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	16	171.653.057.900	38.031.148.008	22.406.937.716	256.976.662.912	489.067.806.536	3.284.250.000	492.352.056.536	Balance as at January 1, 2023
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	16,17	369.718.500	561.972.120	-	-	931.690.620	-	931.690.620	Issuance of shares through warrants exercised
Laba tahun berjalan		-	-	-	79.423.774.742	79.423.774.742	26.259.944	79.450.034.686	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	(195.572.736)	(195.572.736)	-	(195.572.736)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Saldo 31 Desember 2023		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.204.864.918	569.227.699.162	3.310.509.944	572.538.209.106	Balance as at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>					
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners of the Company</u>	<u>Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2024	16	172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.204.864.918	569.227.699.162	3.310.509.944	572.538.209.106	Balance as at January 1, 2024
Laba periode berjalan		-	-	-	(9.944.170.850)	(9.944.170.850)	8.972.244	(9.935.198.606)	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	464.573.333	464.573.333	-	464.573.333	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo 31 Maret 2024		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	326.725.267.401	559.748.101.645	3.319.482.188	563.067.583.833	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		55.225.540.332	87.762.146.520	Receipts from customers
Pendapatan keuangan		240.262.374	324.457.606	Finance income received
Pembayaran kepada pemasok		(41.357.050.875)	(44.427.713.890)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(11.017.582.880)	(8.304.916.640)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan		(2.290.273.195)	(4.359.249.879)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(7.242.931.697)	(2.490.882.490)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya		5.806.778.274	(1.556.604.026)	Receipts from (payment for) other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi		(635.257.667)	26.947.237.201	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(425.410.000)	-	Additional of advance purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	9	(16.989.000)	(68.760.000)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(442.399.000)	(68.760.000)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pelaksanaan waran	16		931.690.620	Exercise of warrants
Pembayaran utang lain-lain - investasi ke pihak berelasi		(3.300.000.000)	(48.248.020.000)	Payment of other payable - investment to related party
Pembayaran utang bank	13	(16.566.299.891)	(19.829.187.211)	Payment of bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	14	(265.974.609)	(116.617.873)	Payment of lease liabilities principal
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(20.132.274.500)	(67.262.134.464)	Net Cash Flows Used For Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(21.209.931.167)	(40.383.657.263)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		116.328.520.772	141.231.624.012	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	95.118.589.605	100.847.966.749	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Pengungkapan tambahan laporan arus kas konsolidasian disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2011 dari Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28173.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49118.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 13 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0266453 tanggal 18 Juli 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 037060 tahun 2022.

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham yang diaktakan di depan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 37 pada tanggal 7 Agustus 2019, yang berisi perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk yang menjadi ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang.

Entitas Induk berdomisili di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Entitas induk langsung Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya beroperasi dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 53 dated May 25, 2011 of Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-28173.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 6, 2011, and was published in State Gazette No. 74 dated September 14, 2012, Supplement No. 49118.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 135, dated July 13, 2022, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment have been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0266453 dated July 18, 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 037060 year 2022.

Based on the Statement of Shareholders' decision which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 7, 2019, in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in tramper domestic sea freight for goods service.

The Company is domiciled in Batulicin, Tanah Bumbu District, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 10 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham dan 350.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 126 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban penerbitan saham adalah sebesar Rp 70.491.000.000 yang digunakan untuk meningkatkan modal kerja, membayar utang Entitas Induk, membayar pinjaman bank dan pembelian kapal baru.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saham Entitas Induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan dewan komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 2 Desember 2019 dari Christina Dwi Utami S.H., M. Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang
Muhammad Bahruddin
Sumarwoto

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan dewan direksi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 132 tanggal 14 Oktober 2019 dari Christina Dwi Utami S.H., M. Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Wisnu Wahyudin Pettalolo
Yuliana

1. GENERAL (continued)

Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 39 dated February 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No. S-84/D.04/2020 dated February 28, 2020 to conduct initial public offering of 700,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 105 per share and 350,000,000 Series I warrants with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 126 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of share issuance costs amounting to Rp 70,491,000,000 is used to increase working capital, pay the Company's debts, pay bank loans and purchase new vessels.

As at March 31, 2024, the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners based on the Company's Shareholders Decision Statement No. 5 dated December 2, 2019 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

As at December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors based on the Company's Shareholders Decision Statement No. 132 dated October 14, 2019 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Directors

President Director
Director

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, susunan dewan direksi telah diubah berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 160 tanggal 19 Januari 2024 dari Christina Dwi Utami S.H., M. Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	Maulana Muhammad
Direktur	Yuliana

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	Sumarwoto
Anggota	Arifin M. Sibarani
Anggota	David

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Sekretaris No. 096/BNM-PST/IV/2021, Sekretaris Entitas Induk adalah Puti Aurelia Diandra.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") memiliki 272 karyawan tetap (tidak diaudit).

Struktur Grup

Entitas anak, di mana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung memiliki setidaknya 50% hak suara, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Lokasi/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of ownership	Mulai beroperasi secara komersil/ Start of commercial operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
PT Enam Sembilan Geo Energi	Pertambangan/ Mining	Jakarta Selatan	70,00%	-	14.659.813.978

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)

ESGE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 108 pada tanggal 15 Juni 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 pada tanggal 17 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara atas pendirian ESGE masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As at March 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors are amended based on the Company's Shareholders Decision Statement No. 160 dated January 19, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Directors
President Director
Director

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Leader
Member
Member

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the Statement of Appointment of Corporate Secretary No. 096/BNM-PST/IV/2021, the Company's Coporate Secretary is Puti Aurelia Diandra.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as "the Group") has 272 permanent employees, respectively (unaudited).

The Group Structure

The subsidiaries, in which the Company has control and directly owns at least 50% of the voting shares, are as follows:

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)

ESGE was established based on Notarial Deed No. 108 dated June 15, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 17, 2022. As at the date of the consolidated financial statements, the State Gazette on the establishment of ESGE is still in progress.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE) (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar ESGE, ruang lingkup kegiatan ESGE adalah bergerak di bidang aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, pertambangan minyak bumi dan pertambangan gas alam.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 108 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Induk mengakuisisi 7.700 saham ESGE.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, ESGE belum beroperasi secara komersial.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Entitas Induk pada tanggal 29 April 2024. Direktur Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direktur bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

The Group Structure (continued)

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE) (continued)

In accordance with Article 3 of ESGE's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the supporting activities for oil and natural gas mining, wholesale trading of machinery, equipment and other equipment, oil mining and natural gas mining.

Based on Notarial Deed No. 108 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, in Jakarta Barat, dated June 15, 2022, the Company acquired 7,700 shares of ESGE.

As at March 31, 2024, ESGE has not yet started its commercial operations.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements As at March 31, 2024 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Director's on April 29, 2024. The Company's Director's who signed the Director's Statement is responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and Non-current Classification

Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and;
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (lanjutan)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (consolidated)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (consolidated)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) fair value through consolidated statement of profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through consolidated statement of profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value consolidated statement of profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Group has no financial assets measured at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, that are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Group has no financial liabilities measured at fair value through consolidated statement of profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which Group has applied the practical expedient, Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial liabilities at amortized cost (debt instruments)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECLs). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECLs).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mentransfer pengendalian atas aset; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

- (b) *Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Group continuing involvement in the asset.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Group could be required to repay.

In that case, Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized to consolidated statement of profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to consolidated statement of profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

f. Fair Value Measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over Group;
 - (ii) has significant influence over Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of Group or of a parent of Group.
- b. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either Group or an entity related to Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to Group or to the parent of Group.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

h. Prepaid Expenses and Advances

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Advances for purchase of property and equipment are presented as part of non-current assets in the statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

i. Pajak Penghasilan

i. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Armada kapal laut	16 - 20	Fleet
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machineries and equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss in the year the assets is derecognized.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Provisions

Provisions are recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa

n. Leases

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Group dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor	10	Office buildings
Kendaraan	2	Vehicle

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and ECLs.

Whenever Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" in the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebagai lessor

As lessor

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal tongkang diakui saat jasa telah diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa kapal diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Rendering of services

Revenue from barge rental service is recognized upon the service is rendered, which the carrying value can be reliably measured.

Rental income

Fleet rental income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenues" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan keuangan

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

p. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance income

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

Seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran dalam negeri, sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

All of Group's revenues are obtained from domestic shipping service, so there is no *breakdown* per operating segment.

r. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

r. Business Combination (continued)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining The Timing Of Satisfaction Of Performance Obligations

Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of Group's performance as it performs.

Determination of Lease Terms with Renewal and Termination Options - Group as lessee

Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa dermaga. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Operating Lease Commitments - as lessor

Group has entered into docks leases. Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these docks and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal laporan keuangan.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets As at financial statements date.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The determination of the Company's long-term obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and benefits and net benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	555.791.669	157.785.846	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.928.962.301	105.599.789.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.104.338.631	479.924.677	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.529.497.004	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.091.020.474	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal bank	94.562.797.936	116.170.734.926	Subtotal cash in banks
Total	95.118.589.605	116.328.520.772	Total

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

There is no cash on hand and in banks balances that are restricted in use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Tanah Bumbu Resources	37.753.044.916	45.724.189.385	PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya	13.370.182.736	-	PT Sungai Danau Jaya
PT Five Star Shipping	1.929.820.172	-	PT Five Star Shipping
PT Handil Bhakti Persada	1.303.875.000	892.125.000	PT Handil Bhakti Persada
Subtotal pihak ketiga	54.356.922.824	46.616.314.385	Subtotal third parties
Penyisihan atas ECLs	(2.839.417.858)	(6.658.923.775)	Allowance for ECLs
Total pihak ketiga - neto	51.517.504.966	39.957.390.610	Total third parties - net
Pihak berelasi	9.214.358.922	9.214.358.922	Related parties
Penyisihan atas ECLs	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	Allowance for ECLs
Total pihak berelasi - neto	-	-	Total related parties - net
Total	51.517.504.966	39.957.390.610	Total

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal setelah penerapan PSAK 71	15.873.282.697
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	(3.819.505.917)
Total	12.053.776.780

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	29.128.355.714
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	15.156.740.500
31 - 90 hari	2.821.945.172
91 - 180 hari	-
181 - 360 hari	655.736.604
Lebih dari 360 hari	15.808.503.756
Total	63.571.281.746
Penyisihan periode berjalan	(12.053.776.780)
Total	51.517.504.966

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang ini dijadikan jaminan atas utang bank Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan ECL cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	16.760.713.107	Beginning balance after adoption of PSAK 71
	(887.430.410)	Net impairment gain (loss) on trade receivables
Total	15.873.282.697	Total

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	19.634.575.561	Not yet due
		Overdue:
	19.731.857.386	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	91 - 180 days
	6.675.701.423	181 - 360 days
	9.788.538.937	More than 360 days
Total	55.830.673.307	Total
Penyisihan periode berjalan	(15.873.282.697)	Provision during the period
Total	39.957.390.610	Total

All the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

These receivables are pledged as collateral for the Group's bank loan.

Based on the review of the status of the trade receivables As at March 31, 2024, the Group's management believes that the allowance for ECL is sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of transactions
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha dan beban usaha/ <i>Trade payable and operating expenses</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Trade payable, other payable, operating expense</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas induk langsung/ <i>Direct parent company</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expense</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expense</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expense</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payable and operating expense</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Jaminan utang bank/ <i>Guarantee for bank loan</i>
Rois Sunandar	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jaminan pribadi utang bank/ <i>Personal guarantee for bank loan</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan piutang untuk keperluan operasional yang diberikan Grup kepada pihak berelasi:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Group entered business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

Trade receivables represent receivables for operational purposes, obtained by related parties from the Group:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Dua Kota Laut	6.799.686.057	1,02%	6.799.686.057	0,99%
PT Amanah Putra Borneo	2.414.672.865	0,36%	2.414.672.865	0,35%
Total/Total	9.214.358.922	1,38%	9.214.358.922	1,34%

*persentase terhadap total aset/percentage to total assets.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, penyisihan ECL atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 9.214.358.922.

b. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan kegiatan operasional yang diterima Grup dari pihak berelasi, sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Usaha Batulicin	886.375.426	0,84%	1.659.005.701	1,41%
PT Bina Batulicin Usaha	9.920.905	0,01%	12.004.518	0,01%
PT Batulicin Enam Sembilan Security	-	-	71.940.000	0,06%
Total/Total	896.296.331	0,85%	1.742.950.219	1,48%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang untuk keperluan selain operasional berupa pemberian jasa dari pihak berelasi, sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade receivables (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, allowance for ECLs of trade receivables from related parties are amounted to Rp 9,214,358,922.

b. Trade payables

Trade payables represent payables for operational purposes, obtained by the Group from related parties, as follows:

c. Other payables

Other payables represent payables for non operational purposes from related parties, as follows:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang lain-lain (lanjutan)

c. Other payables (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*	Total/Total	Persentase/ Percentage*
Utang atas jasa :				
PT Batulicin Enam				
Sembilan Logistik	173.150.613	0,16%	78.304.966	0,07%
PT Batulicin Enam				
Sembilan Security	100.716.000	0,09%	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	48.985.000	0,05%	97.970.000	0,08%
PT Rayane Batulicin				
Transport	21.800.000	0,02%	21.800.000	0,02%
PT Haji Maming Alma				
Batulicin	2.400.000	0,00%	8.400.000	0,01%
PT Citra Berdikari				
Bersama	-		219.780.000	0,19%
PT Batulicin Enam				
Sembilan Transportasi	-	-	194.040.000	0,17%
Total/Total	347.051.613	0,32%	620.294.966	0,54%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

d. Sewa

d. Leases

Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport pada tanggal 27 Agustus 2022 untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa bangunan dengan PT Bina Batulicin Usaha pada tanggal 1 Januari 2020 untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 9 tahun.

Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport on August 27, 2022 for a period of 1 year with 2 years estimated extension. Group also leases office building from PT Bina Batulicin Usaha from January 1, 2020 for a period of 1 year with 9 years estimated extension.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 2.419.849.632 dan Rp 2.561.972.774. Liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 2.887.142.406 dan Rp 3.015.117.015.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, right-of-use assets amounted to Rp 2,419,849,632 and Rp 2,561,972,774, respectively. Lease liabilities amounted to Rp 2,887,142,406 and Rp 3,015,117,015, respectively.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga untuk liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 77.525.390 dan Rp 336.310.946. Beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 142.123.143 dan Rp 356.246.908.

e. Beban pokok pendapatan

Untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan beban bahan bakar masing-masing sebesar Rp 7.839.621.892 dan Rp 30.576.714.252 kepada PT Bina Usaha Batulicin, dengan persentase terhadap total beban pokok pendapatan masing-masing sebesar 13,66% dan 13,05%.

f. Beban Usaha

Untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan beban dari pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Batulicin Enam Sembilan Security	237.410.000	1,67%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	198.000.000	1,39%	2.376.000.000	4,92%
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	178.054.298	1,25%	583.479.054	1,21%
PT Haji Maming Alma Batulicin	28.500.000	0,20%	146.802.000	0,30%
PT Citra Berdikari Bersama	-	-	462.000.000	0,96%
Total/Total	641.964.298	4,51%	3.568.281.054	7,39%

*persentase terhadap total beban usaha/percentage to total operating expenses.

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Leases (continued)

For the three-month periods and year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, interest expense on lease liability amounted to Rp 77,525,390, respectively. Depreciation expense of right-of-use asset amounted to Rp 142,123,143 and Rp 356,246,908, respectively.

e. Cost of revenues

For the nine-month period and year ended September 30, 2023, and December 31, 2022, this account represents fuel expenses amounting to Rp 7,839,621,892 and Rp 30,576,714,252, respectively, from PT Bina Usaha Batulicin, with percentage to total cost of revenues of 13.66% and 13.05%, respectively.

f. Operating expenses

For the three-month period and year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, this account represents services provided by related parties as follows:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri atas:

- Jaminan perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan
- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar

h. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direktur Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.246.412.766 dan Rp 3.245.837.218.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban dibayar di muka	
Asuransi	2.740.428.618
Sewa	92.037.025
Uang muka	10.524.555.299
Total	13.357.020.942

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian armada kapal dan mesin dan peralatan, dan untuk pembuatan kapal wisata. Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	19.721.957.193
Penambahan	425.410.000
Pengurangan	-
Saldo akhir tahun	20.147.367.193

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Guarantee for bank loan

The guarantee provided by related parties for credit facilities obtained by Company are as follows:

- Corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan
- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar

h. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowances paid to the Company's boards of commissioners and directors for the period ended March 31, 2024, and December 31, 2023 are amounted to Rp 1,246,412,766 and Rp 3,245,837,218, respectively.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.571.244.021	Prepaid expenses
	92.777.768	Insurance
	6.457.716.568	Rent
		Advances
Total	9.121.738.357	Total

8. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property and equipment consist of advances for the purchase of fleets and machinery and equipment, and for the tourist boat assembling. The movement in advances for purchase of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	77.658.007.193	Beginning balance
	8.309.225.000	Additions
	(66.245.275.000)	Deductions
Saldo akhir tahun	19.721.957.193	Ending balance

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleet
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.754.788.525	-	-	3.754.788.525	Machineries and equipment
Inventaris kantor	685.007.700	16.989.000	-	701.996.700	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	636.736.989	-	-	636.736.989	Vehicles
Total Harga Perolehan	702.804.998.953	16.989.000	-	702.821.987.953	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Armada kapal laut	201.855.769.210	9.591.810.126	-	211.447.579.336	Fleet
Kendaraan	684.233.541	2.138.541	-	686.372.082	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.163.998.681	121.245.063	-	3.285.243.744	Machineries and equipment
Inventaris kantor	442.778.536	31.498.592	-	474.277.128	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.424.987.632	89.061.727	-	1.514.049.359	Buildings
Kendaraan	212.245.663	53.061.416	-	265.307.079	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	207.784.013.263	9.888.815.465	-	217.672.828.728	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	495.020.985.690			485.149.159.225	Net Book Value

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleet
Kendaraan	682.095.000	34.216.659	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.352.463.525	402.325.000	-	3.754.788.525	Machineries and equipment
Inventaris kantor	562.507.700	122.500.000	-	685.007.700	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	665.876.126	636.736.989	(665.876.126)	636.736.989	Vehicles
Total Harga Perolehan	702.275.096.431	1.195.778.648	(665.876.126)	702.804.998.953	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Armada kapal laut	163.488.528.710	38.367.240.500	-	201.855.769.210	Fleet
Kendaraan	682.095.000	2.138.541	-	684.233.541	Vehicles
Mesin dan peralatan	2.775.307.077	388.691.604	-	3.163.998.681	Machineries and equipment
Inventaris kantor	299.740.590	143.037.946	-	442.778.536	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.068.740.724	356.246.908	-	1.424.987.632	Buildings
Kendaraan	665.876.126	212.245.663	-	212.245.663	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	168.980.288.227	39.469.601.162	-	207.784.013.263	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	533.294.808.204			495.020.985.690	Net Book Value

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pokok pendapatan	9.768.255.146
Beban usaha	120.560.319
Total	9.888.815.465

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Mesin dan peralatan	1.863.092.525
Kendaraan	682.095.000
Inventaris kantor	65.721.700
Total	2.610.909.225

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, armada kapal laut digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Asuransi Purna Artanugraha terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	38.970.316.308	Cost of revenues
	499.284.854	Operating expenses
Total	39.469.601.162	Total

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.863.092.525	Machineries and equipment
	682.095.000	Vehicles
	45.504.600	Office supplies
Total	2.590.692.125	Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, fleet are used as collateral for bank loan obtained by the Group.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Purna Artanugraha, against fire, natural disaster, theft and other possible risk.

Group's management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Terdiri atas:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:		
PT Armada Rock Karunia Transshipment	11.179.750.059	1.378.467.344
CV Graha Persada	1.927.862.430	5.914.278.451
CV Anjaya Teknik	767.746.660	240.416.740
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	88.823.310	36.532.860
Subtotal pihak ketiga	13.964.182.459	7.569.695.395
Pihak berelasi	896.296.331	1.742.950.219
Total	<u>14.860.478.790</u>	<u>9.312.645.614</u>

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	10.486.312.618	7.865.277.034
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.366.536.712	1.445.840.680
31 - 90 hari	7.629.460	1.527.900
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	-
Total	<u>14.860.478.790</u>	<u>9.312.645.614</u>

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

11. BEBAN AKRUAL

Terdiri atas:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Jasa profesional	75.500.000	75.500.000
Lain-lain	407.901.539	210.459.991
Total	<u>483.401.539</u>	<u>285.959.991</u>

10. TRADE PAYABLES

Consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties:		
PT Armada Rock Karunia Transshipment	1.378.467.344	1.378.467.344
CV Graha Persada	5.914.278.451	5.914.278.451
CV Anjaya Teknik	240.416.740	240.416.740
Others (each below Rp 100 million)	36.532.860	36.532.860
Subtotal third parties	7.569.695.395	7.569.695.395
Related parties	1.742.950.219	1.742.950.219
Total	<u>9.312.645.614</u>	<u>9.312.645.614</u>

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Not yet due	7.865.277.034	7.865.277.034
Overdue:		
1 - 30 days	1.445.840.680	1.445.840.680
31 - 90 days	1.527.900	1.527.900
91 - 180 days	-	-
181 - 360 days	-	-
More than 360 days	-	-
Total	<u>9.312.645.614</u>	<u>9.312.645.614</u>

All the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. ACCRUED EXPENSES

Consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Professional fees	75.500.000	75.500.000
Others	407.901.539	210.459.991
Total	<u>483.401.539</u>	<u>285.959.991</u>

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	711.145.901	912.525.832	Value Added Taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	15.655.554	5.250.000	Article 4 (2)
Pasal 15	54.983.919	108.333.366	Article 15
Pasal 21	524.298.018	342.066.681	Article 21
Pasal 23	16.923.056	56.362.425	Article 23
Pasal 25	111.971.707	114.980.957	Article 25
Pasal 29	101.007.901	101.007.901	Article 29
Total	1.535.986.056	1.640.527.162	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan - Neto

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto			Income tax benefit (expense) - net
Kini	-	(2.037.280.080)	Current
Tangguhan	(6.096.509.963)	393.263.089	Deferred
Total	(6.096.509.963)	(1.644.016.991)	Total

c. Pajak penghasilan

Estimasi perhitungan beban pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

a. Taxes payable

Consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	711.145.901	912.525.832	Value Added Taxes
			Income taxes:
	15.655.554	5.250.000	Article 4 (2)
	54.983.919	108.333.366	Article 15
	524.298.018	342.066.681	Article 21
	16.923.056	56.362.425	Article 23
	111.971.707	114.980.957	Article 25
	101.007.901	101.007.901	Article 29
Total	1.535.986.056	1.640.527.162	Total

b. Income tax benefit (expense) - Net

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Income tax benefit (expense) - net
	-	(2.037.280.080)	Current
	(6.096.509.963)	393.263.089	Deferred
Total	(6.096.509.963)	(1.644.016.991)	Total

c. Income tax

Estimated calculation of income tax expense for the nine-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Induk			The Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(3.868.596.124)	81.006.518.530	Income before income tax expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	-	2.592.186.388	Employee benefit
Aset hak-guna	-	568.492.571	Right-of-use asset
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto	-	(887.430.410)	Allowance for ECL'S on trade receivables - net
Liabilitas sewa	-	(485.689.053)	Lease liabilities
Beda permanen:			Permanent differences:
Donasi	2.111.200.000	2.522.700.000	Donation
Pajak	1.148.509.816	4.455.808.702	Taxes
Pulsa telepon	11.154.125	47.450.805	Phone credit
Perjalanan dinas dan	-	1.991.006.026	Business travel and
Dikurangi : Pendapatan dan beban yang bersifat final	597.732.183	(82.550.678.762)	Less: Revenue and expenses subjected to final tax
Laba kena pajak	-	9.260.364.797	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	-	9.260.364.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini		2.037.280.080	Current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 23	-	(267.897.614)	Article 23
Pasal 25	(344.942.889)	(1.668.374.565)	Article 25
Utang (klaim) atas pajak Penghasilan	(344.942.889)	101.007.901	Income tax payable (claim for tax refund)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.838.688.643)	81.094.051.677	Income before income tax benefit (expense)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(29.907.481)	(87.533.147)	Loss before income tax benefit (expense) Subsidiary
Laba Neto	(3.868.596.124)	81.006.518.530	Income - Net
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(844.511.501)	17.840.691.369	Tax calculated with the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	851.091.147	(16.196.674.202)	Tax effect from permanent differences
Efek pembulatan	(6.579.646)	(176)	Rounded effect
Beban pajak penghasilan	-	1.644.016.991	Income tax expenses

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Administrasi pajak di Indonesia

d. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

Perubahan tarif pajak badan

Changes in corporate tax rate

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20% dan;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20% and;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rate.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

13. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pokok pinjaman:	
<u>Mandiri</u>	
PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	33.372.360.000
<u>BPD Kalsel</u>	
PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	37.719.632.544
PK No. 11 tahun 2018 (Rp 54 miliar)	-
PK No. 35 tahun 2017 (Rp 11 miliar)	-
PK No. 11 tahun 2017 (Rp 65 miliar)	-
Total pokok pinjaman	<u>71.091.992.544</u>

12. TAXATION (continued)

d. Tax administration in Indonesia (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

13. BANK LOAN

This account represents bank loan obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with the following details:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Loan principal:
		<u>Mandiri</u>
		CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
		<u>BPD Kalsel</u>
		CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
		CA No. 11 year 2018 (Rp 54 billion)
		CA No. 35 year 2017 (Rp 11 billion)
		CA No. 11 year 2017 (Rp 65 billion)
		Total loan principal
	<u>87.658.292.435</u>	

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dikurangi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Mandiri		
PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	11.832.000.000	11.832.000.000
BPD Kalsei		
PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	30.793.377.674	46.728.105.832
PK No. 11 tahun 2018 (Rp 54 miliar)	-	870.630.602
PK No. 35 tahun 2017 (Rp 11 miliar)	-	-
PK No. 11 tahun 2017 (Rp 65 miliar)	-	-
Subtotal	42.625.377.674	59.430.736.434
Utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	28.466.614.870	28.227.556.001

13. BANK LOAN (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Less the current maturities of bank loan:		
Mandiri		
CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)	11.832.000.000	11.832.000.000
BPD Kalsei		
CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)	46.728.105.832	46.728.105.832
CA No. 11 year 2018 (Rp 54 billion)	-	870.630.602
CA No. 35 year 2017 (Rp 11 billion)	-	-
CA No. 11 year 2017 (Rp 65 billion)	-	-
Subtotal	59.430.736.434	59.430.736.434
Bank loan - net of current maturities	28.227.556.001	28.227.556.001

Perjanjian Kredit (PK) No. 81 tahun 2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BJM/002/KI/2022 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 13 Januari 2022, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan total plafon sebesar Rp 63.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) unit armada kapal dengan rincian sebagai berikut:

Credit Agreement (CA) No. 81 year 2022

Based on Credit Agreement No. WCO.BJM/002/KI/2022 which has been notarized by Notarial Deed No. 81 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 13, 2022, the Company obtained Investment Loan Facility from Mandiri with a total limit of Rp 63,000,000,000. This loan has been used for purchasing 4 units of fleets with the details as follows:

No./No.	Objek Pembiayaan/ Financing Object	Jenis Armada Kapal/ Fleet Type	Plafon Pinjaman/ Loan Limit
1	Raline 17	Tongkang/Barge	19.500.000.000
2	Raline 18	Tongkang/Barge	19.500.000.000
3	Farel 17	Tugboat	12.000.000.000
4	Farel 18	Tugboat	12.000.000.000
			63.000.000.000

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (Sliding Floating Rate). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 1.050.000.000 setiap bulan mulai dari selama 5 (lima) tahun dari tanggal pencairan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Induk, dan armada kapal laut tersebut, juga jaminan Entitas Induk atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.

This facility bears interest of 9% per annum (Sliding Floating Rate). This facility will be repaid within 60 months, with an installment payment of Rp 1,050,000,000 each month for 5 (five) years starting from the date of attribution. This facility is used for the purchase of fleets. This facility is secured by the Company's trade receivables, fleets and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian Kredit (PK) No. 81 tahun 2022 (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2022	12.600.000.000
Tahun 2023	12.600.000.000
Tahun 2024	12.600.000.000
Tahun 2025	12.600.000.000
Tahun 2026	12.600.000.000
Total	<u>63.000.000.000</u>

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek jaminan kredit;
- Melakukan penggabungan unit usaha.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio maksimal 233%
- Debt service coverage ratio di atas 100%
- Debt capacity maksimal sebesar 4x

Perjanjian Kredit (PK) No. 59 tahun 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 tanggal 30 Oktober 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Arwin Engsun, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 7 November 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000. Pinjaman ini telah dicairkan dengan jadwal sebagai berikut:

13. BANK LOAN (continued)

Credit Agreement (CA) No. 81 year 2022 (continued)

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

	Year 2022
	Year 2023
	Year 2024
	Year 2025
	Year 2026
Total	Total

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of Mandiri, such as:

- Change the forms, legal status, or the Articles of Association of the Company;
- Sell or re collateralize assets that have been guaranteed;
- Bind oneself as guarantor of debts to other parties;
- Repaid the debt to shareholders;
- Change the form and arrangement of credit guarantee;
- Doing merger or acquisition.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Debt to equity ratio maximum 233%
- Debt service coverage ratio above 100%
- Debt capacity maximum for 4x

Credit Agreement (CA) No. 59 year 2018

Based on Credit Agreement No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 dated October 30, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 16 of Arwin Engsun, S.H., M.Kn., dated November 7, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel with a limit of Rp 260,000,000,000. This loan has been disbursed with the following schedules:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian Kredit (PK) No. 59 tahun 2018 (lanjutan)

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Frekuensi/ Time</u>
16 Desember 2018/December 16, 2018	1
16 Januari 2019/January 16, 2019	2
16 Februari 2019/February 16, 2019	3
16 Maret 2019/March 16, 2019	4
16 Mei 2019/May 16, 2019	5
16 Juni 2019/June 16, 2019	6
16 Juli 2019/July 16, 2019	7

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate*). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 541.666.667 setiap bulan mulai dari selama 5 (lima) tahun dari tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijamin dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan Entitas Induk atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2018	541.666.687
Tahun 2019	39.000.000.024
Tahun 2020	52.000.000.032
Tahun 2021	52.000.000.032
Tahun 2022	52.000.000.032
Tahun 2023	51.458.333.325
Tahun 2024	12.999.999.868
Total	<u>260.000.000.000</u>

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Terlibat dalam tindakan tercela atau melanggar hukum;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijamin;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Melanggar ketentuan bank teknis.

13. BANK LOAN (continued)

Credit Agreement (CA) No. 59 year 2018 (continued)

<u>Jumlah Pencairan/ Amount of Disbursement</u>	<u>Akumulasi Pinjaman/ Accumulated Loan</u>
32.500.000.000	32.500.000.000
32.500.000.000	65.000.000.000
32.500.000.000	97.500.000.000
65.000.000.000	162.500.000.000
32.500.000.000	195.000.000.000
32.500.000.000	227.500.000.000
32.500.000.000	260.000.000.000

This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate*). This facility will be repaid within 60 months, with an installment payment of Rp 541,666,667 each month for 5 (five) years starting from the date of attribution. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2018	541.666.687
Year 2019	39.000.000.024
Year 2020	52.000.000.032
Year 2021	52.000.000.032
Year 2022	52.000.000.032
Year 2023	51.458.333.325
Year 2024	12.999.999.868
Total	<u>260.000.000.000</u>

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Change the forms, legal status, or the Articles of Association of the Company;
- Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;
- Bind oneself as guarantor of debts to other parties;
- Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties;
- Violate technical bank rules.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11/SP2k/Opr BTL/2018 tanggal 6 April 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Sri Hartini, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 11 April 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 54.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (Sliding Floating Rate $i - 1,5\%$ p.a). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 908.333.334 setiap bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijamin dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2018	7.266.666.672
Tahun 2019	10.900.000.008
Tahun 2020	10.900.000.008
Tahun 2021	10.900.000.008
Tahun 2022	10.900.000.008
Tahun 2023	3.633.333.296
Total	<u>54.500.000.000</u>

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%
- Solvabilitas minimal 200%
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga
- Debt to equity ratio* maksimal 3x

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Menjaga kualitas kredit;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijamin;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib.

13. BANK LOAN (continued)

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2018

Based on Credit Agreement No. 11/SP2k/Opr/BTL/2018 dated April 6, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 19 of Sri Hartini, S.H., M.Kn., dated April 11, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 54,500,000,000. This facility bears interest of 12% per annum (Sliding Floating Rate $i - 1.5\%$ p.a). The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 908,333,334 for each installment. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2018	7.266.666.672
Year 2019	10.900.000.008
Year 2020	10.900.000.008
Year 2021	10.900.000.008
Year 2022	10.900.000.008
Year 2023	3.633.333.296
Total	<u>54.500.000.000</u>

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%
- Solvency minimum 200%
- Profit margin* greater than interest rate
- Debt to equity ratio* maximum 3x

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Maintaining credit quality;
- Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties;
- Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- Disgraceful actions that result in dealing with authorities.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2018 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11/SP2k/Opr/BTL/2017 pada tanggal 27 Maret 2017 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Robensjah Sjachran, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 April 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 65.000.000.000, yang digunakan oleh Entitas Induk masing-masing pada tanggal 16 April 2017 dan 16 September 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 51.587.000.000 dan Rp 13.413.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun (*Sliding Floating Rate*) dan dilunasi masing-masing dalam waktu 60 bulan dan 55 bulan dengan besar angsuran masing-masing sebesar Rp 859.783.334 dan Rp 243.872.688 setiap bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut dan dijaminakan dengan armada kapal laut tersebut dan piutang usaha Entitas Induk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, utang bank ini telah dilunasi oleh Entitas Induk.

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2017

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2017	7.609.884.856
Tahun 2018	13.243.872.744
Tahun 2019	13.243.872.744
Tahun 2020	13.243.872.744
Tahun 2021	13.243.872.744
Tahun 2022	4.414.624.168
Total	<u>65.000.000.000</u>

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%
- Solvabilitas minimal 200%
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga
- Debt to equity ratio* maksimal 3x

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Mengubah susunan pengurus, bentuk usaha dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- Mengjual kembali aset yang sudah dijaminakan;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Mengajukan pernyataan pailit;
- Terlibat dalam tindakan tercela atau melanggar hukum.

13. BANK LOAN (continued)

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2018 (continued)

Based on Credit Agreement No. 11/SP2k/Opr/BTL/2017 dated March 27, 2017 which has been notarized by Notarial Deed No. 1 of Robensjah Sjachran, S.H., M. H.. dated April 3, 2017, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 65,000,000,000, used by the Company on April 16, 2017 and September 16, 2017, with value of Rp 51,587,000,000 and Rp 13,413,000,000, respectively. This facility bears interest 12.5% per annum (*Sliding Floating Rate*). This facility will be paid within 60 months and 55 months, respectively with installment payment amounting to Rp 859,783,334 and Rp 243,872,688, respectively. This facility is used for the purchase of fleet and secured by the Company's fleet and trade receivables. Until the date of the financial statement, this loan has been fully paid by the Company.

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2017

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2017	7.609.884.856	Year 2017
Year 2018	13.243.872.744	Year 2018
Year 2019	13.243.872.744	Year 2019
Year 2020	13.243.872.744	Year 2020
Year 2021	13.243.872.744	Year 2021
Year 2022	4.414.624.168	Year 2022
Total	<u>65.000.000.000</u>	Total

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%
- Solvency minimum 200%
- Profit margin* greater than interest rate
- Debt to equity ratio* maximum 3x

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Change the composition of the board, articles of Association and shareholders;
- Obtain credit facilities or loans from other parties;
- Sell assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- Filing bankrupt statements;
- Engage in despicable or unlawful actions.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian Kredit (PK) No. 35 tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35/SP2k/Opr/BTL/2017 tanggal 20 Oktober 2017 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Sri Hartini, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 30 Oktober 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun (*Sliding Floating Rate*) dan dilunasi dalam waktu 60 bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 183.333.334 setiap bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, utang bank ini telah dilunasi oleh Entitas Induk.

14. SEWA

Sebagai lessee

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 2.419.849.632 dan Rp 2.561.972.774.

Grup juga memiliki sewa gedung dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi liabilitas sewa yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.864.069.080	2.864.069.080	<i>Beginning balance</i>
Penambahan		636.736.988	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	77.525.390	336.310.946	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran			<i>Payments</i>
Pokok	23.073.316	(485.689.053)	<i>Principal</i>
Bunga	(77.525.390)	(336.310.946)	<i>Interest</i>
Saldo akhir	2.887.142.406	3.015.117.015	<i>Ending balance</i>
Lancar	403.667.134	531.641.743	<i>Current</i>
Tidak lancar	2.483.475.272	2.483.475.272	<i>Non-current</i>
Total	2.887.142.406	2.864.069.080	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 11,75%.

13. BANK LOAN (continued)

Credit Agreement (CA) No. 35 year 2017

Based on Credit Agreement No. 35/SP2k/Opr/BTL/2017 dated October 20, 2017 which has been notarized by Notarial Deed No. 89 of Sri Hartini, S.H., M.Kn., dated October 30, 2017, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounted to Rp 11,000,000,000. This facility is used for the purchase of Fleet. This facility bears interest of 12.5% per annum (*Sliding Floating Rate*) and repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 183,333,334. Until the date of the financial statement, this loan has been fully paid by the Company.

14. LEASES

As lessee

Group has lease contracts for building and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 2 - 10 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, right-of-use assets amounted to Rp 2,419,849,632 and Rp 2,561,972,774, respectively.

Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.75%.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.140.673.462 dan Rp 2.019.378.663.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 24 April 2024 dan 7 Maret 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities of Group As at March 31, 2024 and December 31, 2023 represent Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,140,673,462 and Rp 2,019,378,663, respectively.

Long-term employee benefits liabilities

Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded. No funding of the benefits has been made to date.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation, of KKA Nurichwan in its reports dated April 24, 2024 and March 7, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Beban jasa kini	457.255.119
Beban bunga	206.665.157
Total	<u>663.920.276</u>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>595.606.837</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal tahun	11.980.588.824
Beban imbalan kerja tahun berjalan	663.920.276
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(595.606.837)
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	<u>12.048.902.263</u>

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	10.910.061.956
Tingkat diskonto - 1%	13.361.688.181
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Kenaikan gaji + 1%	13.323.311.038
Kenaikan gaji - 1%	10.919.893.696

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities (continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,90%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

*Discount rate per annum
Salary increase rate per year
Normal pension age
Mortality rate*

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beban jasa kini	1.923.309.079
Beban bunga	668.877.309
Total	<u>2.592.186.388</u>

*Current service expenses
Interest expenses*

Total

Amounts recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>250.734.277</u>

Actuarial losses (gains)

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	9.137.668.159
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.592.186.388
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	250.734.277
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	<u>11.980.588.824</u>

*Beginning balances
Employee benefits expenses for the current year
Other comprehensive loss (income)
Benefits payment*

Ending balances

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the long-term employee benefits as at March 31, 2024, are as follows:

*Discount rate assumptions
Discount rate + 1%
Discount rate - 1%
rate assumptions
Salary growth + 1%
Salary growth - 1%*

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kurang dari 1 tahun	949.390.030
1 - 2 tahun	-
3 - 5 tahun	2.331.050.674
Lebih dari 5 tahun	8.768.461.559
Total	<u>12.048.902.263</u>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang di akhir periode laporan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 21,03 dan 21,10 tahun.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>		
	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>
PT Batulicin Enam			
Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,35%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	204.583.900	5,95%	10.229.195.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (di bawah 5%)	535.871.628	15,58%	26.793.581.400
Total	<u>3.440.455.528</u>	<u>100,00%</u>	<u>172.022.776.400</u>

	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>		
	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>
PT Batulicin Enam			
Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,53%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	199.583.900	5,80%	9.979.195.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (di bawah 5%)	540.871.628	15,72%	27.043.581.400
Total	<u>3.440.455.528</u>	<u>100,00%</u>	<u>172.022.776.400</u>

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

The Group's management believes that the amount of long-term employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as at March 31, 2024 is presented below:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kurang dari 1 tahun	949.390.030
1 - 2 tahun	-
3 - 5 tahun	2.331.050.674
Lebih dari 5 tahun	8.768.461.559
Total	<u>12.048.902.263</u>

The average duration of long-term employee benefits liabilities at the end of reporting period As at March 31, 2024, and December 31, 2023 are 21.03 and 21.10 years, respectively.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as at March 31, 2024, and December 31, 2023, based on the reports managed by PT Sharestar Indonesia, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	<u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>		
	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>
PT Batulicin Enam			
Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,35%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	204.583.900	5,95%	10.229.195.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (di bawah 5%)	535.871.628	15,58%	26.793.581.400
Total	<u>3.440.455.528</u>	<u>100,00%</u>	<u>172.022.776.400</u>

	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>		
	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>
PT Batulicin Enam			
Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,53%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	199.583.900	5,80%	9.979.195.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (di bawah 5%)	540.871.628	15,72%	27.043.581.400
Total	<u>3.440.455.528</u>	<u>100,00%</u>	<u>172.022.776.400</u>

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	3.440.455.528	3.433.061.158	Beginning balance
Penambahan saham dari waran	-	7.394.370	Addition share from warrants
Saldo akhir	<u>3.440.455.528</u>	<u>3.440.455.528</u>	Ending balance

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	38.500.000.000	38.500.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri 1	3.074.620.128	3.074.620.128	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	27.500.000	27.500.000	Additional paid-in capital from tax amnesty
Biaya emisi saham	(3.009.000.000)	(3.009.000.000)	Share issuance costs
Total	<u>38.593.120.128</u>	<u>38.593.120.128</u>	Total

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat oleh Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan saldo laba Entitas Induk sebesar Rp 50.400.663.628 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Entitas Induk.
- Saldo laba sebesar Rp 50.300.663.628 digunakan untuk pengembangan usaha Entitas Induk dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya

Cadangan umum pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 22.406.937.716

16. SHARE CAPITAL (continued)

Reconciliation of outstanding shares As at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	3.440.455.528	3.433.061.158	Beginning balance
Penambahan saham dari waran	-	7.394.370	Addition share from warrants
Saldo akhir	<u>3.440.455.528</u>	<u>3.440.455.528</u>	Ending balance

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at March 31, 2024, and December 31, 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	38.500.000.000	38.500.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri 1	3.074.620.128	3.074.620.128	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	27.500.000	27.500.000	Additional paid-in capital from tax amnesty
Biaya emisi saham	(3.009.000.000)	(3.009.000.000)	Share issuance costs
Total	<u>38.593.120.128</u>	<u>38.593.120.128</u>	Total

18. GENERAL RESERVES

Based on Notarial Deed No. 19 dated August 12, 2021, made by Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Company's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Company's retained earnings amounting to Rp 50,400,663,628 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 50,300,663,628 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

General reserves as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 22,406,937,716.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh pendapatan Perusahaan adalah berasal dari jasa pelayaran dalam negeri kepada pihak ketiga masing-masing adalah sebesar Rp 66.074.508.787 dan Rp 363.741.176.938.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sewa tongkang	15.171.890.695	76.690.758.414
Perbaikan dan perawatan kapal	14.181.906.080	37.129.848.735
Penyusutan aset tetap	9.647.010.083	38.970.316.308
Bahan bakar	8.930.061.721	40.477.841.133
Gaji dan upah	4.811.879.304	18.969.562.598
Perijinan	2.563.804.796	9.564.371.844
Penyandaran	1.329.635.369	5.387.400.000
Perlengkapan kapal	652.318.416	1.698.908.745
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	121.245.063	5.336.167.335
Total beban pokok pendapatan	57.409.751.527	234.225.175.112

21. BEBAN USAHA

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	5.420.295.800	12.745.694.319
Donasi	2.111.200.000	2.522.700.000
Asuransi	1.453.455.719	6.298.271.220
Pajak	1.148.509.816	4.456.808.702
Konsumsi	839.692.984	4.190.703.370
Imbalan kerja	663.920.276	2.592.186.388
Transportasi bahan bakar	397.170.000	3.742.459.261
Jasa manajemen	198.000.000	2.838.000.000
Penyusutan aset tetap	120.560.319	499.284.854
Jasa profesional	74.500.000	1.148.284.745
Keamanan, lingkungan dan kesehatan	58.390.000	536.035.114
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.723.882.378	6.737.399.549
Total beban usaha	14.209.577.292	48.307.827.522

19. REVENUES

As at March 31, 2024 and 2023, all the Company's revenues are obtained from domestic shipping service to third parties amounting to Rp 66,074,508,787 and Rp 363,741,176,938, respectively.

20. COST OF REVENUES

Consists of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
76.690.758.414	37.129.848.735	Barges rent
38.970.316.308	40.477.841.133	Fleet repair and maintenance
18.969.562.598	9.564.371.844	Depreciation of property and equipment
9.564.371.844	5.387.400.000	Fuel
5.387.400.000	1.698.908.745	Salaries and wages
5.336.167.335	5.336.167.335	Legal
234.225.175.112	234.225.175.112	Docking
234.225.175.112	234.225.175.112	Fleet supplies
234.225.175.112	234.225.175.112	Others (each below Rp 1 billion)
234.225.175.112	234.225.175.112	Total cost of revenues

21. OPERATING EXPENSES

Consists of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
12.745.694.319	12.745.694.319	Salaries and allowances
2.522.700.000	2.522.700.000	Donation
6.298.271.220	6.298.271.220	Insurance
4.456.808.702	4.456.808.702	Taxes
4.190.703.370	4.190.703.370	Consumptions
2.592.186.388	2.592.186.388	Employee benefits
3.742.459.261	3.742.459.261	Fuel transportation
2.838.000.000	2.838.000.000	Management fee
499.284.854	499.284.854	equipment
1.148.284.745	1.148.284.745	Professional fee
536.035.114	536.035.114	Safety, health and environment
6.737.399.549	6.737.399.549	Depreciation of property and
6.737.399.549	6.737.399.549	Others (each below Rp 200 million)
48.307.827.522	48.307.827.522	Total operating expenses

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pendapatan jasa manajemen		
PT Tanah Bumbu Resources	-	8.480.932.919
PT Sungai Danau Jaya	-	2.695.410.136
PT Angsana Jaya Energi	-	2.218.537.500
Subtotal	-	13.394.880.555
Penghasilan keuangan		
Pendapatan jasa giro	254.991.141	1.268.306.479
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	3.819.505.917	887.430.410
Beban keuangan		
Pinjaman bank	(2.209.052.786)	(14.062.615.905)
Liabilitas sewa	(77.525.390)	(336.310.946)
Lainnya	(3.695.019)	(8.714.365)
Subtotal	(2.290.273.195)	(14.407.641.216)
Lain-lain		
Lainnya	(78.092.474)	(1.257.098.855)
Total penghasilan (beban) keuangan	1.706.131.389	(114.122.627)

22. OTHER INCOME (EXPENSES)

Consists of:

Management fee income
PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya
PT Angsana Jaya Energi
Subtotal
Finance income
Interest income
Net impairment gain (losses) on trade receivables
Finance expenses
Bank loans
Lease liabilities
Others
Subtotal
Others
Others
Total finance income (expenses)

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba bersih	9.470.625.273	79.450.034.686
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar:		
Dasar	3.440.455.528	3.050.868.430
Dilusian	-	-
Laba per saham		
Dasar	(2,76)	26,04
Dilusian	-	-

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average common shares outstanding during the year.

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding:
Basic
Diluted
Earnings per share
Basic
Diluted

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan bank	95.118.589.605	95.118.589.605	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	51.517.504.966	51.517.504.966	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	122.987.500	122.987.500	Other receivables - third parties
Total aset keuangan	146.759.082.071	146.759.082.071	Total financial assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	13.964.182.459	13.964.182.459	Third parties
Pihak berelasi	896.296.331	896.296.331	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	347.051.613	347.051.613	Other receivables - related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.140.673.462	2.140.673.462	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	483.401.539	483.401.539	Accrued expenses
Utang bank	71.091.992.544	71.091.992.544	Bank loans
Liabilitas sewa	2.887.142.406	2.887.142.406	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	91.810.740.354	91.810.740.354	Total financial liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan bank	116.328.520.772	116.328.520.772	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	39.957.390.610	39.957.390.610	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.425.237.500	3.425.237.500	Other receivables - third parties
Total aset keuangan	159.711.148.882	159.711.148.882	Total financial assets

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	7.569.695.395	7.569.695.395	Third parties
Pihak berelasi	1.742.950.219	1.742.950.219	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	620.294.966	620.294.966	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.019.378.663	2.019.378.663	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	285.959.991	285.959.991	Accrued expenses
Utang bank	87.658.292.435	87.658.292.435	Bank loans
Liabilitas sewa	3.015.117.015	3.015.117.015	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	53.180.000	53.180.000	Due to related party
Total liabilitas keuangan	102.964.868.684	102.964.868.684	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - b. Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
 - c. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
- a. Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, and accrued expenses approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
 - b. Fair value of bank loan approximate their carrying value because their interest rates are frequently repriced.
 - c. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Jasa manajemen dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Pada tanggal 1 Maret 2021, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi mengadakan perjanjian pemberian jasa konsultasi dengan Entitas Induk terkait dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa pelayaran dalam negeri. Beban untuk jasa ini adalah sebesar Rp 131.000.000 per bulan. Pada tanggal 3 Januari 2022, terdapat addendum atas perjanjian ini mengenai beban jasa manajemen yang disepakati menjadi sebesar Rp 171.750.000 per bulan. Perjanjian ini kemudian diperpanjang hingga 31 Desember 2023 dan disepakati beban manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp 198.000.000 per bulan.

Sewa operasi

PT Armada Rock Karunia Transshipment

Pada tanggal 5 Februari 2018, Entitas Induk dan PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) mengadakan perjanjian pengangkutan dan pembongkaran batubara dengan jumlah minimum batubara yang dikirimkan sebesar 5.000.000 MT dan jumlah minimum batubara yang dibongkar sebesar 7.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai selama kontrak kerjasama Entitas Induk dengan SDJ masih berlaku.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Management fee with PT Batulicin Enam Sembilan Transportation

On March 1, 2021, PT Batulicin Enam Sembilan Transportation entered into an agreement to provide consulting services with the Company related to the systems, procedures, and business plans for domestic shipping service. The cost for this service is Rp 131,000,000 per month. As at January 3, 2022, there was an addendum regarding the agreement stated that cost of the service become Rp 171,750,000 per month. This agreement has been amended to continue until December 31, 2023 and agreed to charge management fee amounting to Rp 198,000,000 per month.

Operating lease

PT Armada Rock Karunia Transshipment

On February 5, 2018, the Company and PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) entered into an agreement to provide coal transshipment of a minimum of 5,000,000 MT and minimum volume per barge is 7,000 MT. This agreement is valid until the agreement between the Company and SDJ is still valid.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from Group's financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The operational activities of Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga mengambang, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loan.

To minimize interest rate risk, Group manages interest cost through a floating interest rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of Group in accordance with the policies, procedures, and control of Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of Group.

Credit risk arises from cash in banks. To mitigate the credit risk Group places cash with reputable financial institutions. Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

For trade receivable Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. Group is not required to meet any capital requirements.

Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited) And
December 31, 2023 And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 And 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Total liabilitas	106.127.988.486
Dikurangi kas dan bank	95.118.589.605
Pinjaman - bersih	11.009.398.881
Total ekuitas	563.067.583.834
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	0,02

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at 31 Maret 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	117.265.164.483	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	116.328.520.772	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Pinjaman - bersih	936.643.711	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	572.538.209.106	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	0,00	<i>Net debt to equity ratio</i>

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Perolehan aset tetap melalui: Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-
Perolehan aset melalui utang bank	-

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perolehan aset tetap melalui: Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	<i>Fixed assets acquisition through: Additional to right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	66.245.275.000	<i>Reclassification from advances for purchase of property and equipment</i>
Perolehan aset melalui utang bank	58.521.750.000	<i>Additional to property and equipment through bank loan</i>